

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN AFEKSI SOSIAL EMOSIONAL
MELALUI STRATEGI SALING TUKAR ALAT MAINAN
PADA ANAK KELOMPOK A. TK AISYIYAH
DEMANGAN SAMBI BOYOLALI
TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana SI Program Studi
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG. PAUD)**



Oleh :

**TRI RETNO PUJI HASTUTI
A53C111026**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
TAHUN 2014**



00UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 fax : 715448 Surakarta
57102

0

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Drs. Sutan Syahrir Zabda, M. Hum.

NIP/NIK : 142

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : TRI RETNO PUJI HASTUTI

NIM : A53C111026

Program Studi : PAUD PSKGJ

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN KEMAMPUAN AFEKSI SOSIAL
EMOSIONAL MELALUI STRATEGI SALING
TUKAR ALAT MAINAN PADA ANAK KELOMPOK
A DI TK AISYIAH DEMANGAN, SAMBI,
BOYOLALI TAHUN AJARAN 2013 / 2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 3 Juli 2014

Pembimbing

Drs. Sutan Syahrir Zabda, M. Hum.

NIK 142

NB. Pembimbing satu dosen

PUBLIKASI

PENGEMBANGAN KEMAMPUAN AFEKSI SOSIAL EMOSIONAL
MELALUI STRATEGI SALING TUKAR ALAT MAINAN PADA ANAK
KELOMPOK A TK AISYIYAH DEMANGAN SAMBI BOYOLALI TAHUN
PELAJARAN 2013/2014

Oleh

TRI RETNO PUJI HASTUTI
A53C111026

ABSTRAK

Tri Retno Puji Hastuti, A53C111026, Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan afeksi sosial emosional pada anak kelompok A. TK Aisyiyah Demangan Sambu Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan strategi saling tukar alat mainan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan II Siklus. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian ini adalah guru dan anak didik kelompok A TK Aisyiyah Demangan Sambu Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014 sebanyak 20 anak terdiri dari 11 anak perempuan dan 9 anak laki-laki. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan komparatif. Sedangkan validitas data yang digunakan adalah triangulasi dan analisisnya dengan kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan afeksi sosial emosional pada anak kelompok A TK Aisyiyah Demangan Sambu Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014 sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan strategi saling tukar alat mainan anak yang mampu mencapai indikator pencapaian berjumlah 8 anak atau 40% sedangkan yang belum mencapai indikator pencapaian berjumlah 12 anak atau 60%, setelah dilaksanakan tindakan dengan strategi saling tukar alat mainan diperoleh hasil kemampuan afeksi sosial emosional anak yaitu pada siklus I yang berhasil mencapai indikator pencapaian berjumlah 10 anak atau 50% sedangkan yang belum mencapai indikator pencapaian berjumlah 10 anak juga atau 50%, sedangkan pada siklus II diperoleh hasil kemampuan afeksi sosial emosional anak yang sudah mencapai indikator pencapaian sebesar 80% atau meningkat 30% dari siklus I. Dengan demikian, penggunaan strategi saling tukar alat mainan dapat meningkatkan kemampuan afeksi sosial emosional pada anak didik kelompok A TK Aisyiyah Demangan Sambu Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.

Kata kunci : Kemampuan afeksi sosial emosional, Strategi saling tukar alat mainan.

A. Pendahuluan

Masa kanak-kanak disebut juga usia kreatif karena anak lebih menunjukkan kreatifitas selama masa kanak-kanak dibandingkan dengan masa-masa lain dalam kehidupannya (Hurlock, 2000: 109). Hal tersebut didukung dengan oleh pendapat Munandar (1999: 23) yang menyatakan bahwa masa kanak-kanak adalah masa bermain dengan potensi kreatifitas yang berbeda-beda. (Munandar, 1999: 397).

Bermain merupakan dunia anak, karena bagi anak pra sekolah bermain tak ubahnya belajar. Kedua hal ini sulit dibedakan, karena anak belajar mengenal lingkungan melalui bermain. Bermain dapat dilakukan dengan atau tanpa alat permainan yang dapat membantu anak dalam membangun dunianya sendiri dan membangun imajinasi.

Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan kemampuan anak didik. Pada prinsipnya bermain mengandung rasa senang, tanpa paksaan, dan lebih mementingkan proses dari pada hasil akhir. Perkembangan bermain hendaknya disesuaikan dengan umur dan kemampuan anak didik, yaitu berangsur-angsur dikembangkan dari bermain sambil belajar, belajar seraya bermain memberi kesempatan pada anak untuk memanipulasi, mengulang-gulang menemukan sendiri bereksplorasi, mempraktekkan dan mendapatkan bermacam-macam konsep serta pengertian yang tidak terhitung banyaknya (Mayke, 1996: 21).

Emosi merupakan peran yang sangat penting dalam kehidupan, maka perlu diketahui bagaimana perkembangan dan pengaruh emosi terhadap penyesuaian pribadi sosial. Sulit mempelajari emosi melalui pengamatan terhadap ekspresi yang jelas tampak, seperti ekspresi wajah dan tindakan yang berkaitan dengan berbagai emosi. Karena anak suka menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial. Sebagai contoh mereka belajar bagaimana mengendalikan ekspresi perasaan takut, marah, cemburu dan bahkan kesedihan yang nyata. Apabila mereka mengetahui bahwa ekspresi emosi dapat menimbulkan penilaian sosial yang tidak menyenangkan terhadap mereka. Setiap macam emosi dapat mempengaruhi cara penyesuaian pribadi

dan sosial yang dilakukan anak. Emosi dapat terlihat saat anak melakukan aktivitas bermain.

Dengan latar belakang tersebut penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang pembelajaran kemampuan afeksi sosial emosional anak dengan strategi saling tukar alat mainan. Penelitian ini penulis akan tuangkan dalam bentuk proposal penelitian tindakan kelas dengan judul “Pengembangan Kemampuan Afeksi Sosial Emosional Anak Kelompok A. TK Aisyiyah Demangan Sambu Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Ada beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran tersebut yaitu : 1) bimbingan guru dalam proses pembelajaran sulit dipahami anak, karena strategi mengajar yang digunakan kurang menarik dan membosankan. 2) Anak masih memiliki sifat ego yang cukup tinggi. 3) Rasa empati kepada teman masih rendah.

Agar penelitian ini mencapai hasil yang maksimal maka diperlukan pembatasan masalah yaitu mengembangkan kemampuan afeksi sosial emosional melalui strategi saling tukar alat mainan. Hal ini dimaksud agar permasalahan yang akan diteliti hasilnya akan lebih terfokus dan berhasil.

Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: Apakah melalui strategi saling tukar alat mainan dapat mengembangkan kemampuan afeksi sosial emosional pada anak Kelompok A TK Aisyiyah Demangan Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Tujuan Khusus (1) Untuk mengembangkan kemampuan afeksi sosial emosional dengan strategi saling tukar alat mainan pada anak kelompok A. TK Aisyiyah Demangan Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. (2) Untuk mengetahui seberapa jauh mengembangkan kemampuan afeksi sosial emosional dengan strategi saling tukar alat mainan pada anak kelompok A. Tk Aisyiyah Demangan Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014. Adapun tujuan Umum yaitu untuk mengembangkan kemampuan afeksi sosial emosional melalui strategi saling tukar alat mainan pada anak Kelompok A-TK Aisyiyah Demangan Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.

B. Metode Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan Taman Kanak-kanak Aisyiyah Demangan Boyolali Tahun Ajaran 2013/2014 Waktu Penelitian. Alasan peneliti memilih tempat ini adalah peneliti bekerja pada tempat tersebut sehingga memudahkan perolehan data dan mempunyai waktu yang luas.

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2014.

Subyek penelitian ini adalah semua anak Taman Kanak-kanak Aisyiyah Demangan Sambi Simo Boyolali dengan jumlah siswa 20 anak yang terdiri 9 anak laki-laki dan 11 anak perempuan dengan subjek kelompok A.

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif terdiri atas data pengembangan kemampuan afeksi sosial emosional dan data strategi saling tukar alat mainan. Sumber data yang dikumpulkan berupa informasi tentang kegiatan siswa saat kegiatan saling tukar mainan serta rencana guru dalam menyusun rencana tindakan dan menggunakan strategi pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bersumber dari interaksi guru dan siswa dalam pengembangan kemampuan afeksi sosial emosional melalui strategi saling tukar alat mainan. Pengamatan dari penelitian ini dilakukan dengan: a) metode observasi penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung. b) dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah dan nama anak didik kelompok A TK Aisyiyah Demangan Sambi Boyolali. Dokumen juga berupa foto proses tindakan penelitian.

Instrumen penelitian ini peneliti menggunakan dua alat bantu penelitian yaitu: checklist (✓) dan catatan lapangan, pada penelitian kelas ini digunakan analisis dengan cara menjumlahkan skor yang dicapai pada setiap butir amatan dan membuat tabulasi skor observasi peningkatan kecerdasan interpersonal anak yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor.

Dalam penelitian ini akan digunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dari data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Teknik analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis komparasi dengan cara 1. menjumlahkan skor yang dicapai pada setiap butir amatan. 2. membuat tabulasi skor observasi perkembangan kecerdasan interpersonal anak yang terdiri dari nomor, nama anak, butir amatan, jumlah skor.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dilakukan dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2014. Diawali dengan dialog awal penelitian menggunakan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan. Dialog tersebut digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi pembelajaran sebelum diadakan penelitian tindakan.

Dalam dialog ini penelitian dengan kepala sekolah berdiskusi untuk mengetahui permasalahan yang dialami anak didik kelompok A. Pengalaman guru selama mengajar, kendala-kendala yang dihadapi guru, bimbingan guru dalam proses pembelajaran sulit dipahami anak, karena strategi mengajar yang digunakan kurang menarik dan membosankan, anak masih memiliki sifat ego yang cukup tinggi, rasa empati kepada teman masih rendah, strategi apa yang sering diterapkan. Dari dokumen-dokumen yang ada di sekolah didapatkan hasil pengembangan kemampuan afeksi sosial emosional pada anak didik sebelum dilakukan tindakan (pra siklus).

Dari permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran kemampuan afeksi sosial emosional sebelum penelitian dilaksanakan yaitu dikarenakan guru kurang efektif dalam menggunakan strategi yang digunakan sehingga siswa tidak tertarik dengan pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu disusun suatu rencana pembelajaran dengan menggunakan metode saling tukar alat mainan dan menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus pembelajaran. Dimana setiap siklus ada empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil penelitian awal peneliti dengan siswa dan analisis data kemampuan membaca TK Aisyiyah Demangan Sambu Boyolali pada kondisi pra siklus, maka dapat disimpulkan kendala didalam pembelajaran kemampuan afeksi sosial emosional.

Dengan demikian, penggunaan strategi saling tukar alat mainan dapat meningkatkan kemampuan afeksi sosial emosional pada anak didik kelompok A TK Aisyiyah Demangan Sambu Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian diantaranya 1) objek penelitian terbatas pada anak didik sebanyak 20 anak. 2) Aspek yang diteliti hanya terbatas pada kemampuan afeksi sosial emosional. 3) Waktu penelitian terbatas pada semester II tahun ajaran 2013/2014. 4) Media yang digunakan adalah berbagai alat mainan.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kemampuan afeksi sosial emosional pada anak kelompok A TK Aisyiyah Demangan Sambu Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014 sebelum dilaksanakan penelitian tindakan kelas dengan strategi saling tukar alat mainan anak mampu mencapai indikator pencapaian berjumlah 8 anak atau 40% sedangkan yang belum mencapai indikator pencapaian berjumlah 12 anak atau 60%, setelah dilaksanakan tindakan dengan strategi saling tukar alat mainan diperoleh hasil kemampuan afeksi sosial emosional anak yaitu pada siklus I yang berhasil mencapai indikator pencapaian berjumlah 10 anak atau 50% sedangkan yang belum mencapai indikator pencapaian berjumlah 10 anak juga atau 50%, sedangkan pada siklus II diperoleh hasil kemampuan afeksi sosial emosional anak yang sudah mencapai indikator pencapaian sebesar 80% atau meningkat 30% dari siklus I.

Dengan demikian, penggunaan strategi saling tukar alat mainan dapat mengembangkan kemampuan afeksi sosial emosional pada anak didik kelompok A TK Aisyiyah Demangan Sambu Boyolali Tahun Pelajaran 2013/2014.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra (2008) *Sentra Balok* (Materi Workshop Guru PAUD Sanggar Kegiatan Belajar) Semarang.
- Hurlock, Elizabeth. (2006), *Perkembangan Anak* Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Munandar, (1999). *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif dan Bakat*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama